

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBIKAYU
DAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI
DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM
RANSUM TERHADAP PERFORMA
ITIK PETELUR**

SKRIPSI



Oleh:

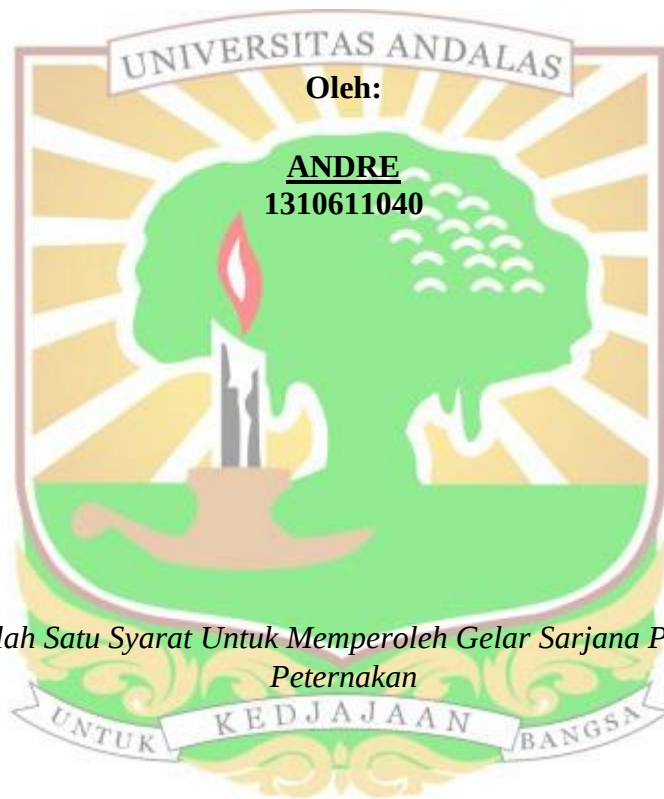
ANDRE

1310611040

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus
amyloliquefaciens* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA ITIK
PEELUR**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Pernakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA ITIK PETELUR PERIODE BERTELUR**

Andre¹⁾, Yose Rizal²⁾, Wizna²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2018.

²⁾Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian daun ubi kayu dan bungkil inti sawit fermentasi (DUKBISF) dalam ransum terhadap performa itik petelur periode bertelur. Penelitian ini menggunakan 160 ekor itik Kamang petelur periode bertelur yang di pelihara selama 5 minggu dan diletakkan dalam 16 unit kandang penelitian. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah R0: 0% DUKBISF, R1 : 6% DUKBISF, R2 : 12% DUKBISF, dan R3 : 18% DUKBISF. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, berat telur, produksi telur harian, massa telur, dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian DUKBISF dalam ransum terhadap konsumsi ransum, berat telur, produksi telur harian, massa telur dan konversi ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0.05$). Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa pemberian DUKBISF sampai dengan taraf 18% dalam ransum itik petelur dapat mempertahankan performa itik petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum sebesar 170.31 g/ekor/hari, berat telur 71.14 g/butir, produksi telur harian 86.29%, massa telur 61.40 g/ekor/butir, konversi ransum 2.78.

Kata kunci : DUKBISF, *B. amyloliquefaciens*, itik petelur, performa produksi.